
PENGARUH LITERASI KEUANGAN TERHADAP PERILAKU EKONOMI
MAHASISWA AKUNTANSI DAN MANAJEMEN

Hurian Kamela^{1*}, Dian Sulistyorini Wulandari², Virza Hardianti³

¹Universitas Tangerang Raya, Prodi Akuntansi.

²Universitas Pelita Bangsa, Prodi Akuntansi

³Universitas Fajar, Prodi Manajemen

*hurian.kamela@untara.ac.id

ABSTRAK

Terbatasnya penelitian mengenai literasi keuangan berdasarkan pengukuran mahasiswa perlu dibahas. Mahasiswa akuntansi dan mahasiswa manajemen merupakan mahasiswa yang mempunyai pengetahuan dasar mengenai keuangan dan pengembangan kegiatan keuangan, salah satunya pendapat mengenai literasi keuangan. Tujuan penelitian adalah (1) untuk memberikan bukti analisis literasi keuangan dan perilaku ekonomi, (2) untuk mengidentifikasi pengetahuan mahasiswa ekonomi (mahasiswa akuntansi dan manajemen) dalam menilai perilaku keuangan. Penelitian berdasarkan metode analisis regresi linear berganda. Jumlah sampel yang diambil adalah 39 orang terdiri dari mahasiswa akuntansi dan mahasiswa manajemen. Variabel dependen yaitu perilaku ekonomi, variabel independen yaitu literasi keuangan. Hasil penelitian hanya literasi persepsi yang berpengaruh terhadap perilaku ekonomi dikarenakan perilaku dari mahasiswa dipengaruhi oleh kondisi internal dan eksternal (keluarga, lingkungan dan teman), sehingga walaupun mahasiswa ekonomi mengetahui dasar ekonomi akan dipengaruhi orang lain.

Kata kunci: literasi; akuntansi; manajemen.

ABSTRACT

The limitations of research on financial literacy based on student measurements need to be discussed. Accounting students and management students are students who have basic knowledge of finance and the development of financial activities, one of which is opinion about financial literacy. The research objectives were (1) to provide analytical evidence of financial literacy and economic behavior, (2) to identify the knowledge of economics students (accounting and management students) in assessing financial behavior. This study uses multiple linear regression analysis method. The samples taken were 39 people consisting of accounting students and management students. The dependent variable is economic behavior, while the independent variables are attitude literacy, norm literacy and perception literacy. The results of the study are only perceptual literacy that influences economic behavior because the behavior of students is influenced by internal and external conditions (family, environment and friends), so that even though economics students know the basics of economics they will be influenced by others.

Keywords: literacy; accountancy; management.

PENDAHULUAN

Semakin mudahnya transaksi keuangan memberikan banyak pilihan kepada masyarakat. Perkembangan produk keuangan menjadi sangat kompleks dan berkembang era global ini (Lusardi, 2015). Perlu adanya pengetahuan mengenai dasar-dasar keuangan seperti adanya pinjaman gaji, pinjaman, pendanaan pensiun, pendataan kartu kredit dan lain-lain. Pengetahuan dan pemanfaatan mengenai dunia finansial ada pada keputusan pribadi individu dalam melakukan penentuan pilihan. Literasi keuangan berkaitan dengan penentuan pilihan keuangan berupa pengambilan keputusan objektif (produk keuangan) (Lusardi & Mitchell, 2014).

Pentingnya pengetahuan keuangan dan pelaksanaan ekonomi yang dilakukan oleh masyarakat. Harus ada literasi keuangan, pengukuran mengenai hasil ekonomi serta pelaksanaan secara efektif. Salah satu usaha dalam melakukan penerapan melek finansial adalah memberikan penyuluhan serta intervensi dengan adanya target sesuai supaya masyarakat lebih memahami lagi (Cole et al., 2015). Adapun penelitian lain oleh (Lusardi et al., 2017) bahwa perlunya melek finansial supaya pihak-pihak lebih teratur mengenai situasi keuangan khususnya dalam menghadapi masa pensiun kedepan sehingga tidak terjadi masalah finansial kedepan. Xue et al. (2021) menjelaskan tentang perlunya literasi keuangan bagi individu yang sudah pensiun sehingga dapat berpengaruh dengan keputusan tentang menerapkan strategi keuangan. Hasil ini memberikan penjelasan bahwa perlunya saran dari pihak profesional dan menggunakan aplikasi robo-advisor dalam melakukan pertimbangan mengenai masalah keuangan. Von Gaudecke (2015) menjelaskann pemahaman tentang pengelolaan produk dan pengelolaan layanan keuangan semakin beragam akan ada risiko mengenai ketidakpastian, tantangan mengenai perlunya pengetahuan serta pentingnya keterampilan mengenai keuangan masyarakat secara umum. Masalah ketidakpastian menjadi lebih besar apabila pihak keluarga kurang paham mengenai literasi keuangan.

Penelitian di Indonesia mengenai literasi keuangan dilakukan Hilmawati & Kusumaningtyas (2021) membahas mengenai pentingnya inklusi terhadap keuangan serta pelaksanaan literasi keuangan pada bidang UMKM. Hasilnya membuktikan literasi keuangan berpengaruh terhadap pelaksanaan kinerja di sektor UMKM. Hal ini juga diperkuat (Mulyati & Hati, 2021) yang berlokasi di Riau membahas mengenai efek dari literasi keuangan dalam perencanaan pengelolaan keuangan sehingga berjalan lebih optimal. Adanya pengaruh literasi keuangan serta pengelolaan mengenai sikap keluarga khususnya lingkungan di Sekupang. Selain itu, (Gahagho et. al. (2021) di Manado membahas tentang pengaruh variabel literasi keuangan terhadap pelaksanaan perilaku khususnya mengenai tata kelola keuangan memiliki niat yang lebih rendah dibandingkan adanya perilaku dalam mengelola keuangan.

Saraswati & Nugroho (2021) mengenai literasi keuangan generasi muda (Generasi Z) siswa dan siswi di Jakarta membuktikan perlunya kesadaran mengenai pengembangan rencana keuangan jangka pendek atau panjang dalam pencapaian kesejahteraan untuk masa depan. Masyarakat di perkotaan memiliki pemikiran yang lebih luas karena pengetahuannya dianggap lebih baik dibandingkan masyarakat biasa. menjelaskan pengetahuan masyarakat kota yang modern. Berdasarkan era modern, hal ini akan berhubungan dengan peningkatan terhadap kecanggihan dari perkembangan teknologi karena adanya digitalisasi secara maksimal (Prasanti, 2017). Perlunya pengembangan inklusi keuangan serta pelaksanaan literasi keuangan kepada kemampuan pengelolaan keuangan secara individual (Nurhayati & Nurodin, 2019). Namun dengan tidak hanya literasi keuangan yang dapat mempengaruhi seseorang dalam mengelola keuangannya (Yahya, 2021).

Penelitian ini membahas pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku ekonomi mahasiswa akuntansi dan manajemen. Tujuan penelitian antara lain (1) untuk membuktikan analisis literasi keuangan dan perilaku ekonomi, (2) untuk mengidentifikasi pengetahuan mahasiswa ekonomi (mahasiswa akuntansi dan manajemen) dalam menilai perilaku keuangan. Kontribusi penelitian antara lain (1) membahas perbedaan dengan penelitian sebelumnya dengan spesifik literasi keuangan berdasarkan Theory of Planned Behavior (TPB) di kalangan mahasiswa ekonomi, (2) memberikan penjelasan bahwa individu dapat melakukan pengambilan keputusan yang efektif mengenai keuangan, khususnya pemikiran mahasiswa ekonomi, (3) mahasiswa akuntansi dan mahasiswa manajemen merupakan mahasiswa yang sudah mempelajari pengantar keuangan, sehingga keputusan keuangan yang diambil seharusnya bisa diterapkan di kehidupan nyata.

KAJIAN PUSTAKA

Theory of Planned Behaviour (TPB)

Wang et al. (2019) Pembentukan model TPB berasal dari perubahan model TRA dan menjadi pengukuran populer mengenai pengukuran pengambilan keputusan. TPB memberikan penjelasan bahwa adanya

tindakan yang dilakukan oleh individu, perilakunya murni berdasarkan faktor kemauan (niat) internal (Wang et al., 2020). Penelitian mengenai TPB digunakan sebagai dasar dalam pelaksanaan pengambilan keputusan.

Literasi

Literasi keuangan merupakan pengetahuan yang dimiliki/ informasi yang ada di dalam keuangan, tujuannya adalah untuk melakukan pencapaian dalam kesejahteraan hidup individu/ kelompok (Lusari & Mitchell, 2009). Adanya pemahaman masyarakat mengenai produk serta pelaksanaan layanan dengan adanya penawaran dari pihak jasa keuangan yang sudah ada. Adapun program strategi nasional mengenai literasi keuangan memberikan program sebanyak 3 pilar, yaitu (1) melaksanakan penerapan pengelolaan berdasarkan dengan adanya pendidikan serta pelaksanaan kampanye nasional berbasis pengetahuan literasi keuangan, (2) adanya pembentukan mengenai penguatan sistem infrastruktur berbasis literasi keuangan, (3) pembahasan mengenai adanya pelaksanaan mengenai perkembangan produk dan kegiatan mengenai layanan jasa keuangan dengan pembiayaan yang murah (Amanita, 2017). Literasi keuangan berdasarkan penelitian ini berupa literasi berdasarkan sikap, norma dan perilaku (serta niat jika ada).

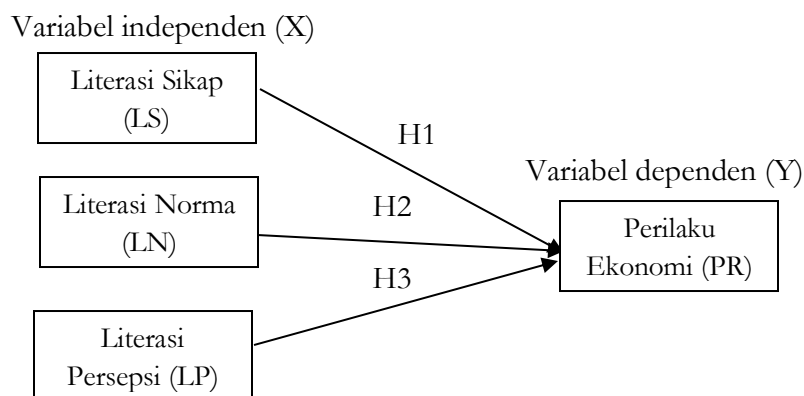
Mahasiswa

Upadana & Herawati (2020) melakukan penelitian mengenai literasi keuangan pada mahasiswa di wilayah Bali. Hasilnya bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap investasi. Mahasiswa dapat menetapkan keputusan keuangannya sendiri tanpa campur tangan pihak lainnya. Hasil ini juga berkaitan dengan penelitian sebelumnya yaitu Faidah (2019) di Kudus bahwa semakin bagus pengetahuan mengenai literasi keuangan, berarti semakin bagus pemikiran mahasiswa mengenai subjek yang dipilih, karena ada hubungan antara faktor demografi (tahun masuk, IPK dan pendapatan orang tua) tentang pengambilan keputusan mengenai keuangan.

Perilaku Ekonomi

Perilaku ekonomi merupakan perilaku masyarakat mengenai tindakan ekonomi yang diambil. Hal ini berkaitan dengan tindakan yang dilakukan kedepan, misalnya menabung, melakukan investasi dan kegiatan berbasis keuangan. Adanya pelaksanaan mengenai sosial, politik, kesehatan dapat mempengaruhi suatu kondisi, khususnya krisis ekonomi (Rosenberg, 2012). Pihak mahasiswa yaitu sivitas akademika menyadari bahwa mengenai krisis yang semakin memperburuk situasi ekonomi (Lins et al., 2017), khususnya mengenai krisis ekonomi dapat membentuk perilaku organisasi.

Gambar 1
Kerangka Penelitian



Sumber: Data diolah penulis, 2022

Gambar 1 menjelaskan kerangka penelitian yaitu terdiri dari variabel independen (X) yaitu 3 buah variabel (literasi sikap, literasi norma, dan literasi persepsi). Variabel dependen yaitu perilaku ekonomi sehingga terbentuk 3 hipotesis.

HIPOTESIS

Pelaksanaan mengenai sikap keuangan memiliki pengaruh kepada pengelolaan berdasarkan keuangan. Berdasarkan pengelolaan keuangan yang efektif harus diimbangi dengan pengambilan keputusan sikap yang bijak, jika pemikirannya baik tindakan keuangan juga baik. Sikap mengenai pengambilan keputusan keuangan sebagai tindakan individu mengenai sumber daya keuangannya. Penelitian Widi & Khafid (2020) menjelaskan bahwa pelaksanaan literasi sikap memberikan penjelasan kepada individu untuk dapat menentukan, menggunakan, dan melakukan pengeluaran uang. Sikap keuangan yaitu pemikiran yang berdasarkan anggapan serta berdasarkan pengukuran mengenai keuangan (Khodijah & Octavitri (2021). Sehingga hipotesis 1 adalah:

H1: Literasi Sikap (LS) berpengaruh terhadap Perilaku Ekonomi.

Penelitian mengenai literasi norma berdasarkan kegiatan yang terjadi bahwa adanya pelaksanaan konformitas yaitu penyesuaian individu mengenai norma-norma kelompok berdasarkan adanya persepsi, opini, dan perilaku (Suryanto et al. 2012), sehingga perubahan perilaku individu berhubungan dengan pengaruh sosial atau adanya pelaksanaan mengenai tekanan kelompok berdasarkan penyesuaian berdasarkan norma-norma kelompok supaya individu dapat diterima di organisasi tertentu.

Sehingga hipotesis 2 adalah:

H2: Literasi Norma (LN) berpengaruh terhadap Perilaku Ekonomi.

Listyana & Hartono (2015) menjelaskan bahwa persepsi berkaitan dengan proses mengetahui khususnya kegiatan evaluasi mengetahui orang lain. Persepsi mengenai pengukuran sejauh mana pemahaman individu. Persepsi mengenai pelaksanaan mahasiswa khususnya universitas. Pelaksanaan mengenai kegiatan persepsi mahasiswa diperkuat oleh Suyanto, et. al. (2018) menjelaskan bahwa mahasiswa harus mengidentifikasi khususnya persepsi mahasiswa, khususnya fenomena hoax.

Sehingga hipotesis 3 adalah:

H3: Literasi Persepsi (LP) berpengaruh terhadap Perilaku Ekonomi.

METODE PENELITIAN

Penelitian berdasarkan teknik pengumpulan data menggunakan kuisisioner menggunakan sampel sebanyak 39 orang yang terdiri dari mahasiswa akuntansi dan mahasiswa manajemen. Analisis yaitu regresi linear berganda. Pengumpulan data secara primer berdasarkan kuisisioner dari google formulir yang dikirimkan. Syarat penelitian: (1) Berusia minimal 17 tahun, (2) Mahasiswa Akuntansi/ Manajemen (3) Diutamakan berdomisili di Jabodetabek. Survei ini terdiri dari 16 soal menggunakan skala likert) skor nilai 1-5, survei ini dapat diselesaikan dalam waktu sekitar 2-3 menit.

Rumusannya adalah:

$$PR_{it} = \alpha_{it} + \beta_1 LS_{it} + \beta_2 LN_{it} + \beta_3 LP_{it} + \varepsilon_{it} \dots \dots \dots (1)$$

PR: Perilaku Ekonomi (PR).

LS: Literasi Sikap (LS).

LN: Literasi Norma (LN).

LP: Literasi Perilaku (LP).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1
Gender

	Gender	Jumlah
1	Laki-laki	12 orang
2	Perempuan	17 orang

Sumber: Stata, data diolah 2022.

Tabel 1 menjelaskan mengenai gender yang ada di penelitian yaitu didominasi perempuan 17 orang, laki-laki 12 orang. Gender penelitian ini cukup memberikan keseimbangan yaitu selisih antara perempuan dan laki-laki hanya ada 5 orang.

Tabel 2
Semester

	Semester	Jumlah
1	1 (satu)	8 orang
2	3 (tiga)	12 orang
3	5 (lima)	19 orang

Sumber: Stata, data diolah 2022.

Tabel 2 menjelaskan semester mahasiswa yang menjadi responden yaitu semester 1 (8 orang), semester 3 (12 orang) dan semester 5 (19 orang). Berdasarkan data yang mendominasi adalah semester 5 yaitu 19 orang dan paling sedikit adalah semester 1 yaitu 8 orang.

Tabel 3
Umur

	Umur	Jumlah
1	18-30 tahun	27 orang
2	30+	2 orang

Sumber: Stata, data diolah 2022.

Tabel 3 menjelaskan mengenai umur responden penelitian yaitu 18-30 tahun sebanyak 27 orang, umur 30+ sebanyak 2 orang. Umur yang didominasi oleh usia antara 18-30 tahun merupakan usia produktif dan merupakan umur rata-rata mahasiswa.

Tabel 4
Lokasi Tempat Tinggal

	Lokasi	Jumlah
1	Bogor	2 orang
2	Jakarta	1 orang
3	Tangerang	36 orang

Sumber: Stata, data diolah 2022.

Tabel 4 menjelaskan tentang tempat tinggal responden yaitu berlokasi di Bogor (2 orang), Jakarta (1 orang) dan Tangerang (36 orang). Lokasi terbanyak adalah di Tangerang berarti hampir semua responden berada di wilayah Tangerang.

Tabel 5
Prodi

	Prodi	Jumlah
1	Akuntansi	20 orang
2	Manajemen	19 orang

Sumber: Stata, data diolah 2022.

Tabel 5 menjelaskan tentang prodi yang menjadi responden yaitu Fakultas Ekonomi (Akuntansi dan Manajemen). Responden dari prodi akuntansi dan prodi manajemen cukup seimbang karena selisihnya adalah 1 orang (Akuntansi = 20 orang dan Manajemen = 19 orang).

Tabel 6
Statistik Deskriptif

Var.	Mean.	Std. Dev.	Min	Max
LS	4.487179	.6333617	2.75	5
LN	4.74359	.3511596	3.75	5
LP	4.647436	.4719708	3.25	5
PR	4.782051	.3939488	3.5	5

Sumber: Stata, data diolah 2022.

Tabel 6 menjelaskan statistik deskriptif. Mean terbesar rata-rata ada di Perilaku Ekonomi (PR) senilai 4.782051, lalu Literasi Norma (LN) dengan skor 4.74359. Hal ini membuktikan bahwa penilaian berdasarkan rata-rata berada pada range yang tidak terlalu jauh, yaitu range antara 4,4-4,7. Selanjutnya untuk skor standar deviasi yang terbesar adalah Literasi Sikap (LS) dengan nilai .6333617 serta skor paling kecil adalah Literasi Norma (LN) dengan nilai .3511596. Penilaian minimal berada range yang sama dengan skor antara 2.75-3.75, sedangkan nilai maksimumnya adalah sama (skor 5). Hal ini memberikan bukti bahwa (1) persebaran terhadap skor penelitian sudah cukup baik, (2) nilai mean dan standar deviasi berada pada rentang yang sesuai sehingga layak untuk di teliti.

Tabel 7
Regresi

Var.	Coef.	Std. Err.	T	P>t	Hyp.	Res .
LS	-.0617327	.0975023	-0.63	0.531	H1	Ditolak
LN	-.1157108	.1885634	-0.61	0.543	H2	Ditolak
LP	.4548973	.1467132	3.10	0.004	H3	Diterima
_cons	3.493835	.9001083	3.88	0.000		

Sumber: Stata, data diolah 2022.

Tabel 7 menjelaskan regresi dari penelitian. Hasil regresi menjelaskan hipotesis 1 (H1) yaitu ditolak dengan skor 0.531. Hasil ini berbeda dengan penelitian sebelumnya yaitu Pradinaningsih & Wafiroh (2022).

Hasilnya menjelaskan bahwa literasi sikap tidak berpengaruh terhadap perilaku ekonomi. Selain itu, hipotesis 2 (H2) dengan skor 0.543 juga ditolak karena literasi norma juga tidak berpengaruh terhadap perilaku ekonomi, hasil ini menjelaskan ada perbedaan dengan penelitian sebelumnya yaitu (Suryanto et al. 2012). Hipotesis 3 (H3) diterima yang membahas mengenai literasi perilaku (LP) dengan skor 0.004 sama dengan penelitian sebelumnya yaitu dari Listyana & Hartono (2015) dan Suyanto, et. al. (2018).

Berdasarkan hasil analisis terhadap hipotesis, dapat dijelaskan bahwa (1) literasi sikap tidak berpengaruh terhadap perilaku ekonomi, hal ini terjadi karena mahasiswa masih belum menerapkan sikap keuangan secara spesifik, sehingga hasil penelitian menjadi tidak berpengaruh, (2) literasi norma tidak berpengaruh terhadap perilaku ekonomi, hal ini dapat disebabkan karena penerapan literasi keuangan bagi mahasiswa berbeda-beda tiap individu, tergantung keluarga, pola didik dan kemampuan ekonominya, (3) literasi persepsi berpengaruh terhadap perilaku ekonomi, hal ini dapat disebabkan karena persepsi penilaian mahasiswa terhadap ekonomi dapat dipengaruhi oleh adanya perkembangan media, perkembangan teknologi dan perkembangan mengenai pergaulan antar mahasiswa. Pola pikir yang sama mengenai keuangan, khususnya mahasiswa akuntansi dan manajemen yang sama-sama mengerti dasar-dasar keuangan karena jawaban didominasi mahasiswa semester 3 (12 orang) dan semester 5 (19 orang) sedangkan yang terendah adalah semester 1 (8 orang).

Tabel 8
VIF

Var.	VIF
LP	1.41
LN	1.29
LS	1.12
Mean	1.27

Sumber: Stata, data diolah 2022

Tabel 8 menjelaskan VIF untuk menguji multikolinearitas. Jika nilai VIF <10 maka penelitian dianggap baik, bebas terhadap multikolinearitas. Skor penelitian ini <10 yaitu 1.27 sehingga bebas dari masalah multikolinearitas.

KESIMPULAN

Penelitian ini membahas pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku ekonomi mahasiswa akuntansi dan manajemen. Pihak yang menjadi responden adalah mahasiswa ekonomi khususnya akuntansi dan manajemen merupakan mahasiswa yang dianggap sudah memahami dasar-dasar keuangan sehingga menjadi sampel utama dalam observasi penelitian. Hasil dari penelitian ini memberikan bukti bahwa hanya 1 hipotesis yaitu hipotesis 3 (H3) literasi perilaku yang berpengaruh terhadap perilaku ekonomi. Ini menjelaskan bahwa (1) mahasiswa akuntansi dan manajemen mengambil keputusan berdasarkan perilaku dari teman-teman, lingkungan dan keluarga, bukan berdasarkan keputusan individu, (2) tindakan yang dilakukan seperti literasi keuangan yang dilakukan oleh satu orang akan memberikan pengaruh kepada mahasiswa lainnya, karena range umur berada pada generasi umur 18-30 tahun (gen Y dan gen Z) yang mempunyai pola pemikiran perilaku yang berbeda dengan generasi sebelumnya. Perlu adanya pembelajaran mandiri dari mahasiswa untuk menyadari pola keuangan serta literasi keuangan yang baik kepada mahasiswa baik secara eksternal atau internal. Pengambilan keputusan mahasiswa harus bisa menjadi pengambilan keputusan yang efektif untuk kepentingan individu itu sendiri, karena seharusnya mahasiswa harus bisa menentukan pengaturan keuangan, mengasah kemampuan keuangan, bukan karena adanya perilaku dan keputusan orang lain.

Keterbatasan penelitian ini adalah (1) sampel penelitian hanya terbatas pada 39 orang, dapat ditambah dengan sampel lain misalnya lebih dari 50 orang, (2) penelitian ini dapat menggunakan cakupan

mahasiswa yang lebih luas yaitu berdasarkan mahasiswa ekonomi yang lain seperti mahasiswa ekonomi pembangunan, mahasiswa ekonomi syariah dan mahasiswa ekonomi lainnya untuk melihat pola pemikiran yang terjadi berdasarkan perspektif yang berbeda, (3) penelitian selanjutnya bisa melakukan penambahan variabel penelitian seperti menambah variabel ekonomi lainnya yang berkaitan dengan perilaku organisasi sehingga pengukuran yang dilakukan lebih spesifik lagi, seperti penambahan variabel intervening ataupun variabel moderating yang harus bisa menjelaskan kegiatan sesuai dengan pengambilan keputusan kedepannya, (4) penelitian selanjutnya juga dapat menambah range umur dan pendidikan, misalnya tidak terbatas pada mahasiswa S1 saja tetapi mahasiswa SMK, Diploma ataupun menambahkan mahasiswa dari level Magister ataupun pihak-pihak yang mengerti tentang akuntansi dan manajemen.

DAFTAR PUSTAKA

- Amanita. (2017). *Pentingnya Literasi Keuangan bagi Pengelola Keuangan Pribadi*. Jurnal Nominal/ Volume VI Nomor 1/Tahun 2017.
- Cole, S., Paulson, A., Shastry, G.K., (2015). *High school curriculum and financial outcomes*. J. Hum. Resour. 51 (3). <http://dx.doi.org/10.3368/jhr.51.3.0113-5410R1>
- Faidah (2019). PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN FAKTOR DEMOGRAFI TERHADAP MINAT INVESTASI MAHASISWA. *Journal of Applied Business and Economic* Vol. 5 No.3 (Maret 2019) 251-263.
- Gahagho et. al. (2021). EKONOMI DAN BISNIS UNSRAT DENGAN NIAT SEBAGAI VARIABEL INTERVENING. *Jurnal EMBA* Vol. 9 No. 1 Januari 2021, Hal. 543-555, 9(1), 543–555. ISSN 2303-1174.
- Hilmawati & Kusumaningtyas (2021). INKLUSI KEUANGAN DAN LITERASI KEUANGAN TERHADAP KECIL MENENGAH. *Nominal: Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen*. P-ISSN: 2303-2065 E-ISSN: 2502-5430 Volume 10 No 1 (2021).
- Khodijah & Octavitri (2021). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Keluarga Di Masa Pandemi Covid-19 Dengan Self Efficacy Sebagai Variabel Intervening. *National Conference on Applied Business, Education, & Technology (NCABET)*, 1(1), 630–644. <https://doi.org/10.46306/ncabet.v1i1.51>
- Lins, K. V., Servaes, H., & Tamayo, A. (2017). Social capital, trust, and firm performance: The value of corporate social responsibility during the financial crisis. *The Journal of Finance*, 72(4), 1785–1824.
- Listyana & Hartono. (2015). Persepsi dan Sikap Masyarakat terhadap Penanggalan Jawa dalam Penentuan Waktu Pernikahan (Studi Kasus Desa Jonggrang Kecamatan Barat Kabupaten Magetan Tahun 2013). *Jurnal Agastya*, 5(1): 118-138.
- Lusardi, A. & Tufano, P. (2009). *Debt Literacy, Financial Experiences, and over In Debtedness*, Cambridge. Diakses dari <http://dx.doi.org/10.3386/w14808> pada tanggal 16 April 2018.
- Lusardi, A., 2015. Financial literacy: do people know the ABCs of finance? *Public Underst. Sci.* 24 (3), 260–271. <http://dx.doi.org/10.1177/0963662514564516>
- Lusardi, A., Mitchell, O., 2014. The economic importance of financial literacy: theory and evidence. *J. Econ. Lit.* 52 (1), 5–44. <http://dx.doi.org/10.1257/jel.52.1.5>.
- Lusardi A, Michaud PC and Mitchell OS (2017). Optimal financial knowledge and wealth inequality. *Journal of Political Economy* 125: 431–477.
- Mulyati & Hati (2021). Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap terhadap Uang pada Pengelolaan Keuangan Keluarga. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Finansial Indonesia* Volume 4, No. 2, April 2021. P-ISSN: 2598-5035; E-ISSN: 2684-8244.
- Nurhayati & Nurodin (2019). Pengaruh Keuangan Inklusi dan Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi di Kabupaten Sukabumi. *Prosiding SEMNASTERA (Seminar Nasional Teknologi dan Riset Terapan)*. Politeknik Sukabumi, 21 September 2019.

- Pradinaningsih & Wafiroh (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan dan Self-Efficacy Terhadap Pengelolaan Keuangan Ibu Rumah Tangga. *E-Jurnal Akuntansi*, 32(6), 1518-1535. DOI: 10.24843/EJA.2022.v32.i06.p10
- Prasanti (2017). Potret Media Informasi Kesehatan Bagi Masyarakat Urban di Era Digital The Portrait of Media Health Information For Urban Community in The Digital Era, 19(2), 149–162.
- Rosenberg, J. (2012). *The concise encyclopedia of the great recession 2007–2012*. Scarecrow Press.
- Saraswati & Nugroho (2021). Perencanaan Keuangan dan Pengelolaan Keuangan Generasi Z di Masa Pandemi COVID-19 melalui Penguatan Literasi Keuangan. *Jurnal Warta LPM* Vol. 24, No. 2, April 2021, hlm. 309-318. p-ISSN: 1410-9344; e-ISSN: 2549-5631. homepage: <http://journals.ums.ac.id/index.php/warta>
- Suryanto et al. (2012). *Pengantar Psikologi Sosial* (1sted.). Pusat Penerbitan dan Percetakan Universitas Airlangga
- Suyanto (2018). Persepsi Mahasiswa terhadap Kemunculan Berita Bohong di Media Sosial. *Jurnal Civics: Media Kajian Kewarganegaraan*, 15(1): 52-61.
- Upadana & Herawati (2020). Pengaruh Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika*, Vol. 10 No. 2, Mei – Agustus 2020 ISSN: 2599-2651
- Von Gaudecker HM (2015). How does household portfolio diversification vary with financial literacy and financial advice? *The Journal of Finance* 70: 489–507.
- Wang, L., Wong, P.P.W., Elangkovan, N.A. and Chee, W.M. (2019), “Green hotel selection of Chinese consumers: a planned behavior perspective”, *Journal of China Tourism Research*, Vol. 15No. 2, pp. 192-212.
- Wang, L., Wong, P.P.W. and Elangkovan, N.A. (2020), “The demographic impact of consumer green purchase intention toward green hotel selection in China”, *Tourism and Hospitality Research*, Vol. 20 No. 2, pp. 210-222.
- Widi & Khafid, M. (2020). Financial Attitude dan Income terhadap Personal Financial Management Behavior melalui Locus of Control sebagai Variabel Intervening How to Cite. *Eeaj*, 9(3), 748–767. <https://doi.org/10.15294/eeaj.v9i1.42349>
- Xue et al. (2021). Financial literacy and financial strategies : The mediating role of financial concerns, (June 2020). <https://doi.org/10.1177/0312896220940762>
- Yahya, A. (2021). Determinan Perilaku Konsumtif Mahasiswa. *Jurnal Pengembangan Kewirausahaan*, 23(01), 37–50.